

ABSTRAK

KEKERASAN SEBAGAI SARANA UNTUK MENINDAS MARTABAT MANUSIA DALAM NOVEL *MERAJUT HARKAT* KARYA PUTU OKA SUKANTA SUATU TINJAUAN SOSIOLOGIS

Herkulanus
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

Penelitian ini mengkaji kekerasan sebagai sarana untuk menindas martabat manusia dalam novel *Merajut Harkat* karya Putu Oka Sukanta. Kekerasan ditujukan kepada tahanan politik pasca 1965 yaitu setelah gagalnya kudeta yang dilakukan oleh partai Komunis Indonesia pada tahun 1965. Kekerasan yang dilakukan kepada tahanan politik yaitu berupa kekerasan anatomis dan kekerasan fisiologis. Kekerasan anatomis ialah berupa kekerasan yang ditujukan pada penyiksaan tubuh tahanan politik sedangkan kekerasan fisiologis ialah kekerasan yang ditujukan pada kondisi fisis tahanan yang dilakukan oleh petugas penjara. Tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan gambaran tentang penggunaan kekerasan sebagai sarana untuk menindas martabat manusia yang dilakukan oleh petugas penjara kepada tahanan politik yang pada novel *Merajut Harkat* diwakili oleh tokoh Mawa sebagai tokoh utama dalam cerita.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pertama, menggunakan pendekatan struktural dan pendekatan sosiologi sastra. Pendekatan struktural digunakan untuk menelaah karya sastra berdasarkan struktur pembentuknya. Digunakannya pendekatan struktural bertujuan untuk membongkar dan memaparkan secermat, seteliti, semendetil dan semendalam mungkin keterkaitan dan keterjalinan semua anasir dan aspek karya sastra yang bersama-sama menghasilkan

makna yang menyeluruh. Pendekatan sosiologi sastra dipakai untuk menelaah gejala sosial yang terdapat dalam masyarakat yaitu hal-hal yang berkaitan dengan kekerasan yang digunakan sebagai sarana untuk menindas martabat manusia. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa sebuah karya sastra merupakan cerminan langsung dari keadaan yang ada di masyarakat.

Kedua, metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi metode deskriptif dan metode analisis. Metode deskriptif yang dilakukan didasarkan pada fenomena yang secara nyata terdapat dalam masyarakat sehingga yang ditemukan dan dicatat berupa fakta atau gambaran seperti apa adanya (Sudaryanto, 1988 : 62). Metode ini digunakan berdasarkan data yang terdapat dalam karya sastra yang menunjukkan keadaan tokoh yang dihubungkan dengan situasi sosial masyarakatnya yang diutarakan secara langsung oleh pengarang. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan tujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, gejala sosial atau keadaan kelompok dalam masyarakat.

Dari hasil kajian terhadap novel *Merajut Harkat* karya Putu Oka Sukanta ditemukan bahwa kekerasan yang digunakan sebagai sarana untuk menindas martabat manusia berupa kekerasan anatomis dan kekerasan fisiologis. Kekerasan anatomis ditujukan kepada penyiksaan tubuh manusia dalam hal ini ialah penyiksaan kepada tubuh tahanan politik sedangkan kekerasan fisiologis ditujukan pada kondisi fisis tahanan berupa penahanan tubuh. Dua bentuk kekerasan itu pada akhirnya menindas martabat manusia terutama bila dikaitkan dengan beberapa prinsip pengakuan terhadap martabat manusia yaitu prinsip *identitas*, prinsip *uniciteit*, prinsip *contingensi*, dan prinsip *sosialita*.

ABSTRACT

VIOLENCE AS MEDIUM FOR OPPRESSING HUMAN VALUE IN PUTU OKA SUKANTA'S NOVEL "*MERAJUT HARKAT*" A SOCIOLOGY APPROACH

This analysis is about a recitation of violence as medium for oppressing human values. The violence is especially intended to the politics arrests at that time when communist Indonesian party failed in their coup d'etat in 1965. That violence's are about anatomic force and physiological force. The first one is forturing in parts of human body and the other one is like mental terror or psychological pressure. The actions of violence above are done by prison officers toward the politics arrests.

The aim of this study is to have information about violence which is used by officers for oppressing human values as pictured in Putu Oka Sukanta's novel "*Merajut Harkat*" with its main character Mawa.

For further analysis, the writer uses some steps and methods. The first step is to know the relation between literary work and society condition by using theory of literature sociology. It is because a work cannot be separated from the sociology. It is because a work can not be separated from society where it produce. A literary work reflects a society life.

The descriptive-comparative method is used in the second step. Descriptive method is a method for informing, analyzing and classifying a data. While comparative method is a method of analysis used for seeing caused-effect relation between certain factor and situation which is observed.

By using those two methods: descriptive and comparative, the analysis will be divided into two parts. The first parts are analyzing the intrinsic elements of the

novel, namely character and characterization, plot, setting and theme. The second part : the result analysis in part one is used for understanding social indication outer part of literary work.

From the analysis found that there are two forms of violence used for oppressing human values. They are anatomic and physiological forces. Both kinds of violence pointed for politics arrest and had become an oppressing for human values, especially if we relate it with some principles of human values acknowledgement, namely: identity, uniciteit, contingency, and socialite principle.